

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada umumnya berdirinya sebuah perusahaan bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang optimal dan mampu mempertahankan kelancaran usahanya dalam jangka waktu yang panjang. Dalam mencapai tujuan tersebut sebuah perusahaan memerlukan berbagai sumber daya yang dapat membantu kegiatan operasionalnya. Salah satu sumber daya yang dibutuhkan adalah aset tetap. Menurut PSAK No.16 aset tetap adalah aset yang berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk disewakan ke pihak lain, atau untuk tujuan administratif dan diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode. Aset tetap dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu aset tetap berwujud, dan aset tetap tidak berwujud. Aset tetap berwujud merupakan aset yang digunakan dalam kegiatan operasional dalam jangka waktu lebih dari satu tahun dan memiliki bentuk fisik/wujud seperti tanah, bangunan, mesin dan lain-lain, sedangkan untuk aset tetap tidak berwujud adalah aset yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan dalam jangka lebih dari satu tahun dan tidak memiliki bentuk fisik/wujud seperti hak paten, hak cipta, hak guna usaha dan lain-lain. Aktiva tetap akan mengalami penyusutan sehingga nilainya akan terus berkurang setiap periodenya, namun hal tersebut tidak berlaku pada tanah karena nilai tanah tidak mengalami penyusutan setiap periodenya dan nilainya semakin lama akan semakin besar. Dalam kegiatan usaha, aset tetap merupakan aset yang sangat penting pada sebuah perusahaan untuk kegiatan operasionalnya. Maka, pengadaan aset tetap harus sesuai dengan kebutuhan sehingga investasi yang dilakukan terhadap aset tetap menjadi efektif.

Aset tetap memiliki nilai dan peran yang cukup besar dalam total aset suatu perusahaan. Oleh karena itu, aset tetap perlu dilakukan pemeriksaan secara berkala, baik dari segi pencatatannya, pengakuan, dan perhitungan aset tetap dalam laporan keuangan. Pemeriksaan dilakukan untuk meminimalisir risiko yang dapat terjadi, seperti salah saji yang materialistis, serta pengakuan dan perhitungan yang tidak sesuai dengan standar yang berlaku umum, sehingga jasa akuntan publik diperlukan untuk melakukan pemeriksaan yang luas terhadap laporan keuangan.

KAP Aidil Oscar dan Rekan (KAP AOR) merupakan salah satu badan usaha yang bergerak di bidang penyediaan jasa profesi akuntan publik. KAP AOR telah memperoleh izin usaha yang dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan nomor 164/KM.1/2018 tanggal 6 Maret 2018.

PT ASP merupakan sebuah perusahaan di bidang *real estate* yang berdomisili di Jakarta. Pada PT ASP banyak aset tetap yang baru dibeli pada tahun berjalan, sehingga untuk pengakuan dan perhitungan yang dilakukan harus sesuai dengan PSAK. Aset tetap pada PT ASP juga memiliki nilai dan peran yang cukup besar dalam total aset yang dimiliki PT ASP. Untuk itu, audit atas aset tetap pada PT ASP penting untuk dilakukan. Pada beberapa aset tetap PT ASP juga terdapat perhitungan dan pengakuannya tidak sesuai dengan PSAK, sehingga penulis tertarik untuk membahas audit atas aset tetap dalam penyusunan laporan akhir dengan judul “Audit atas Aset Tetap pada PT ASP”.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penulisan tugas akhir yaitu:

1. Bagaimana tahapan audit atas akun aset tetap pada PT ASP?
2. Mengapa akun aset tetap perlu untuk diaudit?
3. Apa saja permasalahan yang terjadi pada pengelolaan aset tetap PT ASP?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini yaitu:

1. Menguraikan tahapan audit dari penerimaan perikatan sampai pelaporan audit atas akun aset tetap pada PT ASP
2. Mengetahui pentingnya audit atas akun aset tetap
3. Mengidentifikasi permasalahan pengelolaan atas aset tetap pada PT ASP

1.4 Manfaat

Manfaat dari penulisan tugas akhir ini yaitu:

1. Bagi PT
Perusahaan menjadi lebih paham atas penyajian dan pengakuan dari aset tetap berdasarkan standar akuntansi. Sehingga untuk kedepannya, perusahaan dapat menyajikan dan mengakui aset tetap sesuai dengan standar akuntansi.
2. Bagi penulis
Penulis dapat mengetahui bagaimana pengelolaan aset tetap pada PT ASP baik dari pengakuan, penyajian, dan perhitungan aset tetap.

1.5 Ruang lingkup

Dalam tugas akhir ini penulis berkesempatan untuk mengaudit PT ASP yang bergerak dalam bidang *real estate*. Penulis akan membahas tentang audit aset tetap karena aset tetap merupakan komponen yang cukup besar dalam sebuah total aset perusahaan. Aset tetap merupakan salah satu sumber daya yang membantu kegiatan operasional perusahaan. Setiap aset tetap nilainya akan menyusut dari setiap periode ke periode berikutnya. Penyusutan ini merupakan perhitungan biaya aset tetap yang telah digunakan. Namun, terdapat aset tetap yang tidak menyusut nilainya seiring bertambahnya waktu, yaitu tanah. Karena nilai tanah akan naik setiap tahun. Pengadaan aset tetap harus disesuaikan dengan kebutuhan operasional agar aktiva tetap dapat digunakan secara efektif.